

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi bimbingan kelompok dengan metode bermain ular naga dalam meningkatkan interaksi sosial anak autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi bimbingan kelompok dengan metode bermain ular naga dalam meningkatkan interaksi sosial anak autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus dilakukan dengan adanya tahap pembentukan yaitu pengenalan diri, pelibatan diri dan tahap memasukan diri dalam suatu kelompok, tahap peralihan merupakan menanyakan kesiapan anak autis, tahap inti merupakan tahap pelaksanaan bimbingan kelompok dengan metode bermain ular naga dan tahap pengakhiran merupakan tahap untuk menyampaikan hasil dan evaluasi untuk kedepannya untuk lebih baik.
2. Hasil implementasi bimbingan kelompok dengan metode bermain ular naga dalam meningkatkan interaksi sosial anak autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus ini adalah meningkatnya komunikasi anak autis, meningkatnya kemampuan sosialisasi anak autis, kepekaan terhadap orang lain juga meningkat dan peningkatan dalam mengendalikan emosi.
3. Faktor pendukung implementasi bimbingan kelompok dengan metode bermain ular naga dalam meningkatkan interaksi sosial anak autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus ini yaitu antusias dan semangat para anak autis, kemudian anak-anak autis saling bekerjasama dan menjaga serta para anak autis ini saling mendukung dan membantu antar sesama, tutor dan anak-anak autis berperan aktif dan tutor merupakan tenaga ahli yang professional dan kompeten. Sedangkan yang menghambat dari proses pelaksanaannya yaitu para anak autis sangatlah memiliki perasaan yang sangat sensitif, pemahaman dari anak autis yang masih kurang mampu dalam memahami permainan ini, dan emosi anak autis yang tidak stabil dalam proses penerapan bimbingan kelompok ini dengan metode bermain ular naga, dan sumber daya manusia para tenaga ahli yang masih minim terutama shadow dalam pendampingan selama proses penerapan berlangsung.

## B. Saran

Berdasarkan dengan temuan yang berada dilapangan dalam sebuah penelitian ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengajukan beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran yang diberikan sebagai berikut yaitu:

### 1. Yayasan Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus

Yayasan Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus hendaknya membentuk kebijakan untuk mengadakan pertemuan antara pengelola yayasan dengan para orang tua, supaya orangtua dapat diberikan suatu pemahaman mengenai sebuah penanganan anak autis yaitu penerapan bimbingan kelompok dengan metode bermain ular naga dalam meningkatkan interaksi sosial anak autis supaya penyembuhan dapat dilakukan secara cepat dan berhasil seperti ketika para anak autis sedang berada dirumah.

### 2. Tenaga Ahli Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus

Seorang tenaga ahli seperti tutordan shadow ketika melakukan penerapan bimbingan kelompok dengan metode bermain ular naga hendaknya menjaga kedekatan dengan anak autis supaya proses penerapannya dapat berlangsung dengan menyenangkan dan penuh dengan semangat sehingga hasil yang didapatkan berupa suatu peningkatan interaksi sosial para anak autis yang dapat terlihat nyata dan hasilnya maksimal.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan supaya lebih baik dalam melakukan penelitian, terutama yang akan melakukan sebuah kajian yang sama dengan penelitian ini yaitu terkait dengan implementasi bimbingan kelompok dengan metode bermain ular naga dalam meningkatkan interaksi sosial anak autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus. Peneliti selanjutnya dapat memilih permasalahan yang unik yang belum dibahas sebelumnya supaya menjadi sebuah sumber ide-ide yang baru, dengan melakukan kajian yang sama peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan tujuan yang diinginkan dan lebih fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak mengkaji sumber maupun refrensi yang terkait dengan penelitian yang diinginkan.